

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sebab peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan secara langsung terjun ke lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang ada pada subjek penelitian, misalnya dari sudut pandang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan keadaan dalam bentuk kalimat dan bahasa.⁴⁸

Sependapat dengan Moleong, Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui realitas sosial secara utuh dan kompleks meliputi apa yang terjadi? mengapa itu terjadi? dan bagaimana itu terjadi? Penelitian kualitatif mengkaji keadaan atau objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti, serta peneliti sendiri yang menjadi instrument kunci. Para peneliti kualitatif dapat mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara dengan partisipan.⁴⁹

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena subjek penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam bentuk kalimat dan bahasa, serta keberadaan peneliti yang tidak mempengaruhi dinamika penelitian karena peneliti tidak memanipulasi data.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan *setting* penelitian dalam penelitian ini adalah kantor media Murianews.com yang melakukan *live* ngaji di *channel* YouTube-nya “Murianews TV”. Adapun lokasi *offline* ngaji tersebut dilakukan di Masjid Al-Aqsa Menara Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mendapatkan informasi

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8–9.

yang lengkap dan jelas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan sumber informasi secara tepat dan akurat sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu pada Juli-Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai partisipan atau informan dalam penelitian. Untuk memperoleh sumber data dan subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu atau orang yang memiliki informasi faktual dan akurat, sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang diharapkan.⁵⁰ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah partisipan dalam *live* ngaji Riyadlus Shalihin oleh Murianews TV.

D. Sumber Data

Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber utama atau informan kunci yang ada dalam sebuah penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan partisipan dalam kegiatan ngaji *live* tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau informasi tambahan yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk melengkapi data primer penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, dan karya tulis lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 218–219.

dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, kemudian secara sistematis peneliti mencatat berbagai informasi yang diperoleh.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti tidak berpartisipasi setiap saat di lembaga yang diobservasi. Melainkan peneliti berada di lembaga ketika penggalian data dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab antara peneliti kepada informan atau sumber data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat untuk keperluan penelitian.⁵² Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada partisipan dalam *live* ngaji Riyadlus Shalihin oleh Murianews TV, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Nama : Sundoyo Hardi
Jabatan: Manajer Even dan Promosi
- b. Nama : M. Imam Hasan Anshori
Jabatan: IT Support
- c. Nama : KH. Muhammad Saifuddin Luthfi (Mbah Ipud)
Jabatan: Pemateri dalam kegiatan Ngaji Riyadlus Shalihin
- d. Nama : Anggara Jiwandhana
Jabatan : Reporter Murianews.com
- e. Nama : Adi Nugroho
Jabatan: Tim Media Sosial

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berupa tulisan, gambar atau foto, rekaman suara, dan video yang dapat memperkuat sumber data sebagai bukti telah dilakukannya penelitian secara langsung oleh peneliti.⁵³ Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa arsip, data, jurnal, dan beberapa foto di Murianews.com.

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

⁵² Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* , 162.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian merupakan kegiatan terakhir untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya. Beberapa cara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya, antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan konsistensi pengamatan dengan lebih cermat dan terus menerus untuk memperoleh keamanan informasi yang pasti. Meningkatkan ketekunan juga dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi dari buku, jurnal, atau dokumentasi tentang hasil penelitian.⁵⁴

Dengan ketekunan yang meningkat, peneliti dapat meninjau ulang benar atau salah informasi yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara mengamati aktivitas ngaji *live* yang dilaksanakan oleh Murianews.com.

2. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada pemeriksaan kebenaran data atau informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁵ Teknik triangulasi bertujuan agar peneliti lebih meningkatkan pemahaman terhadap data dan fakta yang ditemukan dalam penelitian. Teknik triangulasi ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif dan lengkap.⁵⁶ Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber serta melakukan dokumentasi secara langsung di lapangan. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah data pendukung informasi yang diperoleh peneliti. Saat melaporkan informasi harus didukung oleh bukti yang sesuai seperti menunjukkan foto atau dokumen asli untuk membuat informasi lebih dapat dipercaya.⁵⁷

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

⁵⁶ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penafsiran data yang diperoleh dari penelitian. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan untuk menganalisis data.⁵⁸

Pertama, reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam melakukan pengumpulan data. Dalam mereduksi data, setiap peneliti berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai, dimana tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan.

Kedua, penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman permasalahan dan dijadikan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Umumnya dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif.

Ketiga, verifikasi atau penarikan simpulan. Penarikan simpulan dari hasil penelitian dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis dengan pedoman pada kajian penelitian dalam bentuk deskriptif.

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui analisa pendekatan kualitatif. Semua data atau gambaran menyeluruh yang diperoleh peneliti berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan, kemudian dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti secara deskriptif untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum guna menjawab jelas masalah pokok dalam penelitian ini.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246–253.